

BAB I

PENDAHULUAN

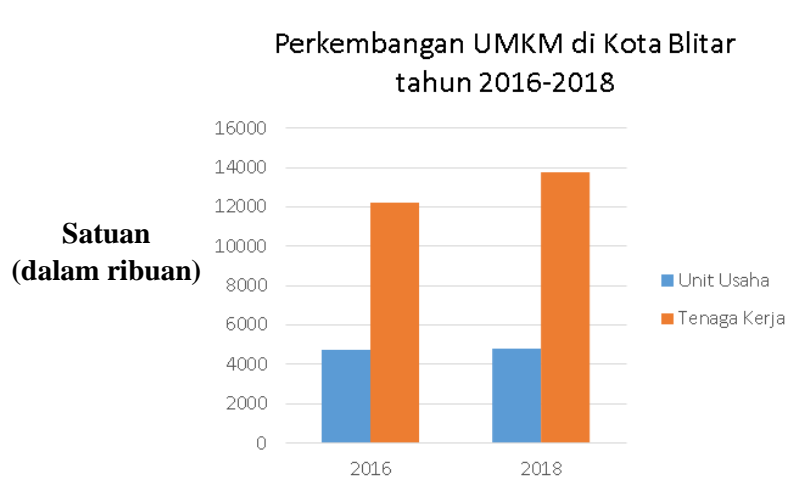
1.1 Latar Belakang

Sejak Senin, 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo untuk pertama kalinya mengkonfirmasi kasus *covid-19* di Indonesia. Kala itu terdapat dua orang WNI (Warga Negara Indonesia) yang positif terjangkit virus *Corona*, yaitu perempuan berusia 31 tahun dan 64 tahun usai melakukan kontak langsung dengan seorang warga negara Jepang yang terinfeksi *Corona*. Virus ini mengubah segala hal yang ada di dunia, tak hanya dari segi kesehatan saja, tetapi mengubah keadaan perekonomian di seluruh dunia. (Komara, 2020: 343).

Covid-19 berpengaruh terhadap perekonomian dari sisi penawaran juga permintaannya dan hal tersebut disampaikan dalam laporan dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Pengurangan pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat dilakukan oleh perusahaan pada sisi permintaan. Berkurangnya permintaan dan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk mengalami penurunan pada sisi permintaan. OECD menyebutkan, UMKM punya dampak yang cukup signifikan terhadap pandemi *covid-19* ini. UMKM dinilai rentan mengalami dampak dalam gangguan bisnis, dikarenakan adanya hubungan langsung dengan sektor pariwisata, kuliner dan transportasi yang memerlukan *supplier* secara cepat. (OECD, 2020: 90).

Rukmana dan Sukanta (2020) dengan mengutip beberapa studi terdahulu menyatakan bahwa, UMKM mempunyai peranan penting dalam laju pertumbuhan ekonomi juga membantu pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Kondisi kritis seperti ini, UMKM dinilai mampu bertahan dan menjadi pilihan untuk dikembangkan disaat kondisi ekonomi mengalami gejolak. Perkembangan UMKM yang memberi kontribusi pada pengembangan perekonomian daerah khususnya di kota Blitar, dapat terlihat dari sisi jumlah maupun penyerapan tenaga kerja pada gambar berikut.





Sumber : BPS Kota Blitar (2016-2018)

Gambar 1.1
Perkembangan UMKM di Blitar tahun 2016-2018

Gambar 1 menunjukkan jumlah perkembangan UMKM di Blitar tahun 2016 terdapat 4.745 unit usaha, dan jumlah ini meningkat di tahun 2018 sebanyak 4.811 unit usaha. UMKM mampu menyerap 12.227 orang di tahun 2016 dan jumlahnya meningkat di tahun 2018 menjadi 13.763 orang di sisi penyerapan tenaga kerja. Kemampuan UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Menurut Cahaya (2019), salah satu jenis usaha di kota Blitar adalah sambel pecel, yang merupakan bumbu masakan yang bahan bakunya kacang tanah ditambah dengan gula merah, cabai, daun jeruk, asam, dan garam. Sambel pecel ini biasanya digunakan sebagai bumbu untuk nasi beserta sayuran dan lauk pauk seperti tahu, tempe, rempeyek, dan lain-lain sebagai pelengkap atau disebut nasi pecel.

Ozili (2020) menyatakan berkaitan dengan pandemi *covid-19*, dikeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimaksudkan untuk membatasi pergerakan orang untuk berada di luar rumah dan jika tidak terdapat keperluan mendesak diharapkan agar berada di rumah. Hal ini sangat berdampak dengan terbatasnya operasional UMKM dan jumlah konsumen yang berbelanja secara langsung akan menurun. Adanya pemberlakuan PSBB ini, pelaku usaha dituntut dapat menyesuaikan diri dengan berjualan secara online melalui *e-commerce* maupun media sosial.

Dampak dari *covid-19* ini juga dirasakan oleh salah satu jenis UMKM di kota Blitar adalah sambel pecel. Terdapat pergeseran dan perubahan pola pembelian konsumen dalam masa pandemi *covid-19* ini yang disebabkan adanya pembatasan dan peraturan pemerintah untuk tidak keluar rumah. Konsumen yang biasanya membeli barang secara langsung, kini beralih dengan cara *online*. Hal ini disadari oleh pelaku usaha sambel pecel di kota Blitar ini, dengan munculnya produk-produk sambel pecel di *e-commerce* dan media sosial yang menunjukkan penyesuaian terhadap permintaan konsumen yang beralih untuk berbelanja secara *online*. (Riady, 2020: 2).

Simpulan dari beberapa penjelasan diatas, dibutuhkan kemampuan bertahan dalam UMKM sambel pecel ini. Selain itu, hal penting lainnya adalah kemampuan untuk bersaing, dimana pelaku usaha harus mampu mengungguli pesaingnya. Pelaku usaha diharuskan untuk memahami

strategi bersaing mereka agar dapat mencapai semuanya itu. Terdapat lima faktor penentu yang berperan penting dalam penentuan strategi bersaing guna merangkum kondisi struktur pasar suatu industri. Menurut Porter (1980), lima faktor tersebut adalah : persaingan antar perusahaan yang ada, ancaman produk atau jasa substitusi, daya tawar menawar konsumen, daya tawar menawar pemasok dan ancaman adanya pendatang baru.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar juga melakukan penjangkaran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang merupakan program dari Kementerian Koperasi dan UKM RI. Program ini memiliki tujuan memulihkan ekonomi nasional yang diperuntukkan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdampak *covid-19*. Hal ini tentu dapat membantu para pelaku UMKM untuk bisa bertahan dan bersaing ditengah pandemi *covid-19* ini. (Republika, 2020:1). Fokus penelitian ini adalah strategi bersaing, strategi bertahan, dan strategi pemulihan pada UMKM sambil pecel di kota Blitar, Jawa Timur di masa pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

Strategi bertahan dan strategi bersaing UMKM sambil pecel di kota Blitar, Jawa Timur akan menjadi masalah yang akan diteliti. Pertanyaan penelitian yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah strategi bersaing pada UMKM sambil pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dengan

menggunakan model lima kekuatan persaingan dari Porter (1980)?

- 2) Bagaimanakah strategi bertahan pada UMKM sambel pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 di masa pandemi *Covid-19*?
- 3) Bagaimanakah strategi pemulihan UMKM sambel pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 di era adaptasi kebiasaan baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi bersaing pada UMKM sambel pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dengan menggunakan model lima kekuatan persaingan dari Porter (1980).
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi bertahan pada UMKM sambel pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 di masa pandemi *Covid-19*.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemulihan UMKM sambel pecel di kota Blitar Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 di era adaptasi kebiasaan baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

- 1) Pemerintah, dapat dijadikan salah satu bahan referensi dalam pengaturan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan industri sambel pecel
- 2) Produsen sambel pecel, diharapkan dapat membantu produsen untuk mengetahui strategi yang sesuai untuk mempertahankan kegiatan usahanya
- 3) Peneliti dan pembaca, dapat dijadikan bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori yang berkaitan dengan strategi bersaing, bertahan dan pemulihan para produsen sambel pecel di kota Blitar. Teori tersebut adalah analisis distribusi frekuensi, pengukuran variasi kelompok dan tendensi sentral serta Lima Kekuatan Persaingan dari Porter (1980).

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai data dan sumber data, alat analisis serta batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang bersifat terpadu mengenai permasalahan yang ada dalam industri sambel pecel tersebut serta berbagai strategi yang sudah dilakukan untuk bersaing, bertahan serta pemulihan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian akan dijelaskan secara deskriptif serta sebagai pembandingan dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilaksanakan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan beserta saran di bagian akhir penelitian yang dinyatakan secara terpisah.